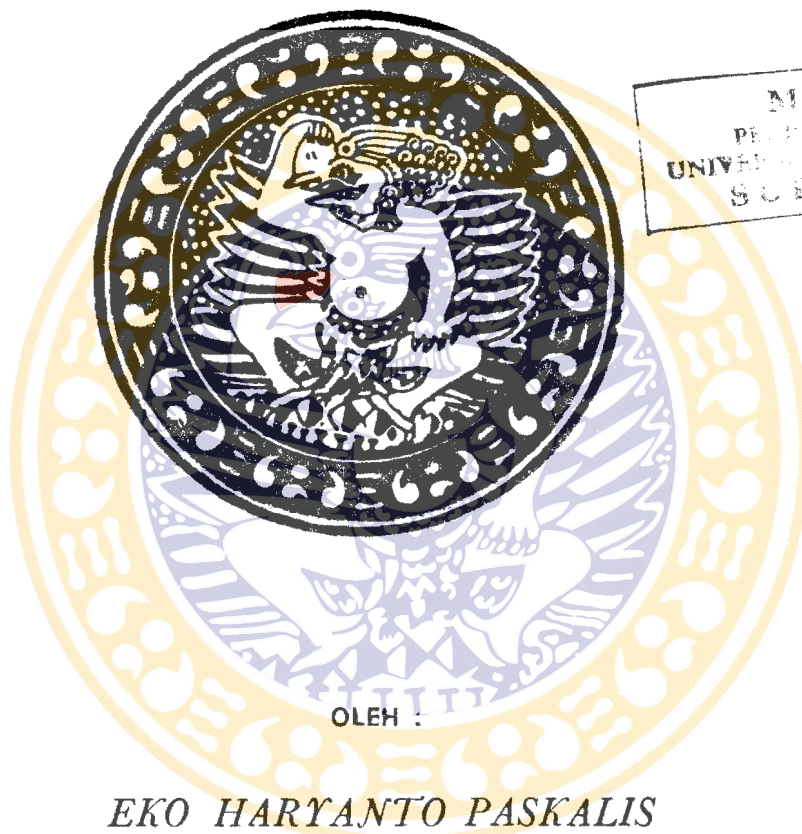


SKRIPSI

PEMISAHAN SPERMATOZOA BERKROMOSOM SEKS X DAN Y PADA SAPI MADURA DENGAN SEPHADEX G-200 DAN MIGRASI KEATAS



BANYUWANGI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

**PEMISAHAN SPERMATOZOA BERKROMOSOM SEKS X DAN Y
PADA SAPI MADURA DENGAN SEPHADEX G-200
DAN MIGRASI KEATAS**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

Eko Haryanto Paskalis

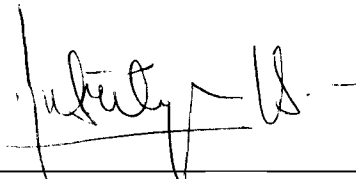
NIM 069311980

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



Dr. Laba Mahaputra, M.Sc., drh
Pembimbing Pertama





Prof. Dr. Ir. Hj. Kusningrum, M.S
Pembimbing Kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

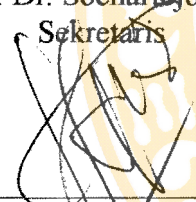
Menyetujui,


Panitia Penguji,


Imam Mustofa, M.Kes., drh
Ketua


Prof. Dr. Soehartojo H., M.Sc
Sekretaris


Widjiati, M.Si., drh
Anggota


Dr. Laba Mahaputra, M.Sc., drh
Anggota


Prof. Dr. Ir. Hj. Kusniningrum, M.S
Anggota

Surabaya, 5 Maret 1999

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Surabaya

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S

NIP. 130687297

**PEMISAHAN SPERMATOZOA BERKROMOSOM SEKS X DAN Y
PADA SAPI MADURA DENGAN SEPHADEX G-200
DAN MIGRASI KEATAS**

Eko Haryanto Paskalis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan persentase spermatozoa motil dan hidup serta persentase spermatozoa berkromosom seks X dan Y setelah perlakuan kontrol, filtrasi dengan sephadex G-200 dan perlakuan migrasi keatas (*swim-up*).

Bahan utama penelitian berupa 18 straw mani beku sapi Madura yang diperoleh dari Laboratorium Kebidanan Veteriner Universitas Airlangga Surabaya, yang diproduksi oleh BIB (Balai Inseminasi Buatan) Singosari Malang. Bahan pemisah spermatozoa yaitu sephadex G-200 dan media Earle's. Pengamatan spermatozoa motil dilakukan dengan penetesan sperma setelah thawing diatas obyek glass dan diperiksa di bawah mikroskop. Penghitungan persentase spermatozoa hidup dilakukan dengan membuat preparat ulas memakai zat warna eosin-negrosin. Spermatozoa yang hidup tidak menyerap zat warna (jernih). Untuk identifikasi spermatozoa berkromosom seks X dan Y didasarkan atas dasar kepala (panjang x lebar) spermatozoa, jika dari keseluruhan pengukuran didapatkan besar kepala lebih besar atau sama dengan rata-rata diklasifikasikan spermatozoa berkromosom seks X dan yang lebih kecil dari rata-rata adalah spermatozoa berkromosom Y. Rancangan penelitian menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap). Data dianalisis dengan uji-F. Apabila terdapat perbedaan dilanjutkan dengan uji BNT (Beda Nyata Terkecil) dengan taraf sigifikasi 5% untuk mengetahui perlakuan mana yang terbaik.

Hasil penelitian menunjukan adanya perbedaan persentase spermatozoa motil dan hidup diantara perlakuan (kontrol, filtrasi dengan sephadex G-200 dan migrasi keatas). Persentase spermatozoa motil dan hidup pada perlakuan filtrasi dengan sephadex G-200 memberikan hasil terbanyak (65% untuk motilitas spermatozoa dan spermatozoa hidup sebesar 69,67%). Persentase jumlah terkumpulnya spermatozoa berkromosom seks X pada perlakuan filtrasi dengan sephadex G-200 memberikan hasil terbanyak 79,83% dan persentase jumlah terkumpulnya spermatozoa berkromosom seks Y didapatkan terbanyak pada perlakuan migrasi keatas (*swim-up*) 62,17%.